

# JURNAL JARINGAN SISTEM INFORMASI ROBOTIK (JSR) Vol. 9 No. 2 TAHUN 2025 E - ISSN : 2579-373X

# Implementasi Sistem Prediksi Pendapatan Penjualan Susu Kemasan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda

## Refan Renaldi<sup>1,\*</sup>, Lena Magdalena<sup>2</sup>, Muhammad Hatta<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Indonesia Email: <sup>12</sup>refanrenaldi13@gmail.com, <sup>2</sup>lena.magdalena@cic.ac.id, <sup>3</sup>muhammad.hatta@cic.ac.id

#### Abstrak

Industri susu kemasan di Indonesia mengalami perkembangan signifikan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya asupan nutrisi. CV Cita Nasional sebagai produsen susu kemasan menghadapi tantangan dalam memprediksi penjualan secara akurat di wilayah Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem prediksi penjualan menggunakan metode Regresi Linier Berganda berbasis web. Data penjualan selama 24 bulan (Januari 2023 - Desember 2024) dari enam wilayah distribusi dianalisis dengan variabel independen meliputi Cup, Pp, Mp, Ygt, Y Btl, Spm-c-s, Ppm serta transformasi musiman Month\_Sin dan Month\_Cos. Implementasi sistem menggunakan framework Laravel untuk backend dan frontend, serta Python untuk pemodelan. Hasil evaluasi model menunjukkan MAE sebesar 0,0250, MSE 0,0011, RMSE 0,0334, dan MAPE 11,71% pada data testing, yang mengindikasikan akurasi prediksi yang baik. Sistem berhasil mengidentifikasi variabel Spm-c-s sebagai faktor terkuat dengan korelasi 0,9542 terhadap pendapatan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk sistem prediksi yang dapat membantu optimalisasi perencanaan produksi dan distribusi.

Kata Kunci: Prediksi, Regresi Linier Berganda, Sistem Informasi, Laravel, Python

#### Abstract

The packaged milk industry in Indonesia is experiencing significant development in line with increasing public awareness of the importance of nutritional intake. CV Cita Nasional as a packaged milk producer faces challenges in accurately predicting sales in the West Java region. This study aims to design and implement a web-based sales prediction system using Multiple Linear Regression method. Sales data for 24 months (January 2023 - December 2024) from six distribution areas were analyzed with independent variables including Cup, Pp, Mp, Ygt, Y Btl, Spm-c-s, Ppm and seasonal transformations Month\_Sin and Month\_Cos. System implementation uses Laravel framework for backend and frontend, as well as Python for modeling. Model evaluation results show MAE of 0.0250, MSE 0.0011, RMSE 0.0334, and MAPE 11.71% on testing data, indicating good prediction accuracy. The system successfully identified the Smp-c-s variable as the strongest factor with a correlation of 0.9542 to revenue. This research contributes in the form of a prediction system that can help optimize production planning and distribution.

**Keywords:** Sales Prediction, Multiple Linear Regression, Information System, Laravel, Python.

#### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengalami kemajuan pesat dalam beberapa tahun terakhir, membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor terhadap cara perusahaan mengelola dan menganalisis data untuk mendukung pengambilan keputusan. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas operasional bisnis, kebutuhan akan sistem yang dapat memprediksi tren masa depan menjadi semakin penting [1].

Industri susu kemasan di Indonesia mengalami perkembangan signifikan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya asupan nutrisi [2]. Jawa Barat, sebagai salah satu provinsi terpadat dengan populasi lebih dari 50 juta jiwa, menawarkan pasar yang besar dengan konsumen di wilayah perkotaan dan pedesaan yang memiliki preferensi berbeda[3].

CV Cita Nasional merupakan salah satu produsen susu pasteurisasi terkemuka yang berlokasi di Jalan Raya Salatiga – Kopeng Km. 5, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 2000 dan telah memperluas area pemasarannya ke berbagai wilayah di Indonesia. Wilayah Jawa Barat merupakan salah satu area pemasaran potensial dengan kontribusi sekitar 21,97% dari total penjualan perusahaan[4].

Permasalahan utama yang dihadapi perusahaan adalah kesulitan dalam memprediksi penjualan dan pendapatan secara akurat berdasarkan data historis. Selama ini, CV Cita Nasional menggunakan metode konvensional dalam peramalan penjualan yang mengandalkan intuisi dan pengalaman manajer, yang seringkali menghasilkan perkiraan kurang akurat.

Beberapa penelitian terkait telah dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda. Penelitian oleh Karina (2024) menunjukkan bahwa variabel jumlah transaksi per bulan dan nilai penjualan berbagai produk sembako berkontribusi sebesar 56,8% terhadap total penjualan [5]. Penelitian lain oleh Andri Anto Tri S (2024) menghasilkan nilai MAE sebesar 0,356, MSE sebesar 0,174, nilai R² sebesar 0,417, dan MAPE sebesar 22,179% [6].

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan utama penelitian ini adalah merancang dan mengimplementasikan sistem prediksi pendapatan penjualan susu kemasan berbasis web dengan menggunakan metode regresi linier berganda pada CV Cita Nasional wilayah pemasaran Jawa Barat. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi tingkat akurasi model regresi linier berganda dalam melakukan prediksi pendapatan menggunakan sejumlah metrik evaluasi, seperti MAE, MSE, RMSE, dan MAPE [7]. Selain itu, penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi variabel-variabel produk yang paling berpengaruh terhadap pendapatan, sehingga hasil analisis dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perencanaan produksi dan distribusi yang lebih tepat sasaran[8].

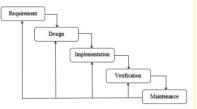
Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam tiga ranah utama, yaitu akademis, praktis, dan teknologis. Dari sisi akademis, penelitian ini memperkaya literatur terkait implementasi regresi linier berganda dalam bidang prediksi penjualan produk konsumsi dengan menggunakan data historis yang bersifat multiwilayah[9]. Dari sisi praktis, penelitian ini menawarkan solusi berupa sistem informasi prediktif yang dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan perencanaan produksi, distribusi, dan manajemen persediaan, sehingga risiko kelebihan maupun kekurangan stok diminimalisir. Sementara dari sisi teknologis, penelitian ini mengintegrasikan framework Laravel sebagai platform berbasis web dengan Python alat pemodelan prediksi, sehingga menghasilkan aplikasi yang adaptif, mudah digunakan, serta mampu menyajikan hasil prediksi secara real time[4].

Penelitian ini memiliki beberapa batasan untuk menjaga ruang lingkup tetap terarah. Pertama, penelitian hanya menggunakan data penjualan CV Cita Nasional pada periode Januari 2023 hingga Juni 2025 di enam wilayah pemasaran utama di Jawa Barat. Kedua, variabel independen yang dianalisis terbatas pada Cup, Pp, Mp, Ygt, Y Btl, Spm-c-s, dan Ppm, dengan tambahan faktor musiman yang diturunkan dari variabel waktu berupa Month\_Sin

dan Month\_Cos. Ketiga, sistem prediksi yang dikembangkan hanya berfokus pada estimasi pendapatan penjualan total, bukan jumlah unit penjualan per jenis produk. Keempat, evaluasi model dilakukan dengan menggunakan MAE, MSE, RMSE, dan MAPE, serta divalidasi dengan perbandingan hasil perhitungan manual melalui Microsoft Excel. Terakhir, sistem prediksi ini ditujukan untuk digunakan oleh kordinator wilayah dan manajer pemasaran CV Cita Nasional Jawa Barat, sehingga cakupan aplikasinya masih terbatas pada level operasional perusahaan di wilayah tersebut.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Waterfall*, sebuah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang bersifat sistematis dan bertahap. Metode ini dianalogikan seperti air terjun, di mana setiap tahapan harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Proses dimulai dari identifikasi kebutuhan pengguna dan pemangku kepentingan, dilanjutkan dengan perancangan sistem yang mendetail, implementasi kode program, pengujian sistem untuk memastikan kelayakan fungsionalitas, hingga tahap pemeliharaan untuk menjaga kelangsungan operasional Kelebihan metode ini terletak pada alur kerja yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, sehingga memudahkan dalam pengawasan perkembangan proyek dan pemeliharaan di masa mendatang. Waterfall sering dipilih karena memiliki lima tahapan utama, yaitu analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan, yang masing-masing memiliki proses kerja yang terpisah namun saling berkesinambungan[10]. Selain itu, metode ini juga banyak diadopsi dalam pengembangan aplikasi dengan tahapan yang jelas, seperti pada sistem pakar dan sistem informasi [8].



Gambar 1. Langkah Metode Waterfall

Pada gambar 1. Langkah Metode Waterfall diatas merupakan ilustrasi tahapan pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini[11]. Metode waterfall dipilih karena memiliki alur kerja yang sistematis, dimana setiap tahap harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Secara garis besar metode waterfall mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan merupakan proses pengumpulan informasi komprehensif terkait

sistem prediksi penjualan yang akan dibangun[12]. Pada penelitian ini, penulis melakukan identifikasi masalah yang dihadapi CV Cita Nasional, yaitu kesulitan memprediksi pendapatan penjualan secara akurat dengan metode konvensional. Data yang dikumpulkan berupa laporan penjualan bulanan dari enam wilayah distribusi di Jawa Barat selama periode Januari 2023 hingga Juni 2025. Selain itu, dilakukan juga konsultasi dengan pihak manajemen untuk memastikan variabel yang relevan, seperti Cup, Pp, Mp, Ygt, Y Btl, Spmc-s, dan Ppm. Hasil dari tahap ini adalah tersusunnya kebutuhan sistem berupa fitur input data penjualan, pengolahan data, proses prediksi berbasis regresi linier berganda, serta tampilan hasil prediksi dalam bentuk tabel dan grafik.

# b. Perancangan

Tahap perancangan dilakukan dengan membuat desain sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan[13]. Penulis merancang use case diagram untuk memetakan interaksi pengguna (kordinator dan manajer) dengan sistem, serta class diagram untuk mendefinisikan struktur data. Antarmuka sistem dirancang agar sederhana dan mudah digunakan, meliputi halaman login, dashboard, input data penjualan, proses prediksi, serta laporan hasil prediksi. Perancangan ini menghasilkan blueprint yang kemudian dijadikan acuan pada tahap implementasi.

# c. Implementasi

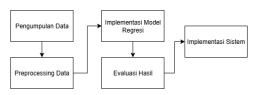
Tahap implementasi merupakan proses penerjemahan desain ke dalam kode program[14]. Pada penelitian ini, penulis menggunakan framework Laravel membangun aplikasi berbasis web serta Python untuk pemodelan regresi linier berganda. Database dibangun dengan MySQL untuk menyimpan data penjualan dan hasil prediksi. Implementasi sistem menghasilkan aplikasi yang mampu melakukan input pembersihan data, pemrosesan model, serta menampilkan hasil prediksi pendapatan.

#### d. Pengujian

Tahap pengujian dilakukan untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan[15]. Penulis melakukan pengujian dengan membandingkan hasil prediksi sistem dengan hasil perhitungan manual menggunakan Microsoft Excel. Hasil uji menunjukkan bahwa sistem dapat menghasilkan nilai metrik evaluasi MAE, MSE, RMSE, dan MAPE yang konsisten dengan perhitungan manual, dengan tingkat akurasi yang baik (MAPE 11,71%).

## e. Pemeliharaan

Tahap pemeliharaan dilakukan untuk memastikan sistem tetap berjalan optimal setelah digunakan[16]. Dalam penelitian ini, pemeliharaan dilakukan melalui pengujian tambahan dengan data baru serta pembaruan fitur berdasarkan kebutuhan pengguna. Misalnya, ditambahkan opsi ekspor hasil prediksi ke format PDF untuk mempermudah pelaporan.



Gambar 2. Alur Penelitian

Pada gambar 2. Alur Penelitian diatas merupakan gambaran tahapan yang ditempuh dalam penelitian ini mulai dari pengumpulan data hingga implementasi sistem. Tahap pertama adalah pengumpulan data, yaitu mengumpulkan laporan penjualan CV Cita Nasional dari enam wilayah distribusi di Jawa Barat untuk periode Januari 2023 hingga Juni 2025. Tahap berikutnya adalah preprocessing data, yang meliputi pembersihan data dari nilai kosong dan outlier, normalisasi skala variabel, serta transformasi variabel waktu menjadi Month\_Sin dan Month\_Cos agar pola musiman dapat terdeteksi oleh model[17]. Selanjutnya dilakukan implementasi model regresi, yaitu penerapan regresi linier berganda dengan variabel independen Cup, Pp, Mp, Ygt, Y Btl, Spm-c-s, dan Ppm untuk memprediksi pendapatan penjualan. Setelah model terbentuk, dilakukan evaluasi hasil menggunakan metrik MAE, MSE, RMSE, dan MAPE untuk mengukur tingkat akurasi prediksi. Tahap terakhir adalah implementasi sistem, dimana hasil model diintegrasikan ke dalam aplikasi berbasis web menggunakan framework Laravel dengan Python sebagai pemodelan, sehingga pengguna (kordinator wilayah dan manajer) dapat mengakses hasil prediksi secara real time[18].

#### 2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap pertama yang sangat penting dalam penelitian ini[9]. Data yang digunakan untuk membangun model prediksi penjualan diperoleh dari laporan penjualan CV Cita Nasional selama periode Januari 2023 hingga Desember 2024. Data ini mencakup informasi penjualan per jenis produk seperti Cup, Pp, Mp, Ygt, Y Btl, Spm-c-s, Ppm serta pendapatan yang diperoleh dari masing-masing jenis produk di enam wilayah distribusi. Data ini dikumpulkan melalui sistem internal perusahaan dan mencakup data kuantitatif yang telah tercatat dengan baik. Selain data musiman juga diperoleh dengan memasukkan variabel baru yang menggambarkan pola musiman dalam penjualan susu kemasan, yakni transformasi bulan (Month Sin dan Month Cos) yang memberikan representasi siklikal terhadap pola waktu.

**Tabel 1.** Pengumpulan Data

Perio	Wila	Ta	Cu	•••	Pp	Penda
de	yah	hu	p		m	patan
		n				(Rp)
Janua	Pantu	202	577		62	301,50
ri	ra	3	03		67	1,800
Janua	Cireb	202	106		11	61434
ri	on	3	083		74	6600
					4	
Janua	Selat	202	110		16	67181
ri	an	3	497		62	3200
					2	
•••						
Dese	Band	202	110		20	53201
mber	ung	4	289		13	8700
					5	
Dese	Suka	202	577		92	36175
mber	bumi	4	27		65	9500
Dese	Kuni	202	475		80	27876
mber	ngan	4	43		72	2600

## 2.2 Preprocessing

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah preprocessing, yang meliputi beberapa tahapan penting untuk mempersiapkan data agar siap digunakan dalam pemodelan[19]. preprocessing mencakup pembersihan data untuk mengatasi nilai yang hilang, duplikasi, dan penghapusan data yang tidak relevan. Setelah itu, dilakukan normalisasi untuk memastikan bahwa seluruh variabel berada dalam skala yang sebanding, sehingga mencegah dominasi variabel dengan nilai besar dalam model. Salah satu langkah penting dalam preprocessing adalah transformasi variabel waktu menjadi bentuk siklikal, menggunakan Month\_Sin dan Month\_Cos, yang memungkinkan model mengenali pola musiman dalam data penjualan. Selain itu, data dibagi menjadi dua set, vaitu data pelatihan (training) yang digunakan untuk membangun model dan data pengujian (testing) yang digunakan untuk mengevaluasi hasil prediksi.

#### 2.3 Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda yang digunakan memiliki bentuk umum sebagai berikut pada rumus (1).

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$
(1)

Pada tahap ini, dilakukan implementasi model regresi linier berganda dengan menggunakan lima variabel independen terpilih, yakni Spm-c-s (X1), Ygt (X2), Mp (X3), serta Month\_Sin (X4) dan Month\_Cos (X5) sebagai komponen musiman berbasis trigonometri untuk merepresentasikan

siklus bulanan. Penggunaan variabel musiman (X4 dan X5) bertujuan untuk mengakomodasi pola siklik tahunan tanpa menimbulkan multikolinearitas yang umum terjadi pada representasi dummy bulan [5]. Pendekatan ini lebih stabil dalam model linier karena menghasilkan efek musiman kontinu dan halus. Tabel berikut menyajikan data hasil normalisasi untuk masing-masing variabel, yang kemudian digunakan dalam proses estimasi parameter regresi dengan metode Ordinary Least Squares (OLS). Nilai-nilai ini telah disesuaikan agar seluruh variabel berada dalam skala komparatif dan meminimalisasi heteroskedastisitas[5].

#### 2.4 Evaluasi Model

Evaluasi performa model dilakukan secara komprehensif pada data training dan data testing menggunakan beberapa metrik evaluasi. Metrik evaluasi ini penting untuk mengukur akurasi prediksi model dan kemampuannya untuk melakukan generalisasi pada data baru[20].

#### 2.5 Implementasi Sistem

Langkah dalam metode waterfall ke tiga adalah proses implentasi yang merupakan Langkah atau tahapan pembuatan kode program dari hasil perancangan[21]. Pada sistem pakar deteksi penyakit diabetes bahasa pemograman yang dipilihadalah PHP yang dilakukan pada server XAMPP. Adapun alat text editor menggunakan visual studio code dengan database Mysql sabagai web server dalam penyimpanan data.

# 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menjelaskan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian, eksperimen, serta analisis mendalam terhadap data yang telah diproses dan dihasilkan dari setiap tahap penelitian, mulai dari preprocessing data hingga implementasi aplikasi.

# 3.1 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

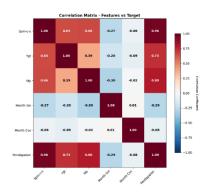
Berisi hasil implementasi penerapan metode, ataupun hasil dari pengujian metode Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Pendapatan). Berikut adalah hasil analisis korelasi yang telah di urutkan pada tabel 2.

**Tabel 2.** Korelasi Variabel Independen dengan

	1 arget
Variabel	Korelasi Dengan
	Pendapatan
Spm-c-s	0,9542
Cup	0,9362
Ppm	0,8803
Mp	0,7817
Ygt	0,7642

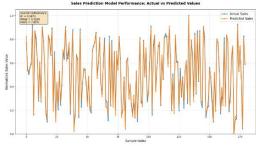
Y Btl	0,7482
Pantura	-0,5260
Bandung	0,3729
Selatan	0,3520
Cirebon	0,2993
Pp	0,1939
Sukabumi	0,1653
Month_Sin	-0,1088
Month_Cos	-0,0407

Untuk mendeteksi multikolinearitas, dilakukan analisis korelasi antar variabel prediktor. Korelasi yang tinggi antar variabel prediktor mengindikasikan adanya multikolinearitas yang dapat mempengaruhi stabilitas model.



Gambar 3. Matriks Korelasi

Model prediksi yang dikembangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperkirakan nilai penjualan produk berdasarkan data historis yang tersedia. Dalam hal ini, regresi linier berganda digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen, yaitu penjualan, dengan berbagai variabel independen yang mempengaruhi penjualan, seperti jenis produk, faktor musiman, dan variabel lainnya. Hasil dari model prediksi ini memberikan proyeksi yang memungkinkan perusahaan untuk merencanakan produksi dan distribusi dengan lebih efisien.



Gambar 4. Grafik Prediksi

Gambar 4. yang ditampilkan menggambarkan perbandingan antara nilai penjualan aktual dan nilai penjualan yang diprediksi oleh model prediksi yang dikembangkan dalam penelitian ini. Grafik ini menunjukkan bagaimana hasil prediksi mengikuti pola penjualan yang sebenarnya, yang mencerminkan kemampuan model dalam

memproyeksikan penjualan berdasarkan data historis. Nilai-nilai penjualan telah dinormalisasi untuk memudahkan perbandingan antara keduanya.

#### 3.2 Hasil Evaluasi Model

Setelah model regresi linier berganda diterapkan, tahap berikutnya adalah evaluasi model untuk mengukur seberapa baik model ini dalam memprediksi penjualan. Beberapa metrik evaluasi digunakan, di antaranya pada gambar 4.

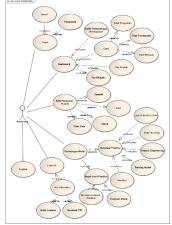
COM	COMPREHENSIVE METRICS COMPARISON:							
	Metric	Training	Testing					
	R-Square	0.987186	0.987389					
	Adjusted R-Square	0.986652	0.986075					
2	MAE	0.022715	0.022992					
3	MSE	0.000797	0.000937					
4	RMSE	0.028236	0.030605					
5	MAPE (%)	7.900606	7.722369					

Gambar 5. Metrics Comparison

Tabel yang ditampilkan menunjukkan perbandingan metrik evaluasi antara data pelatihan (training) dan data pengujian (testing) untuk model prediksi penjualan. Metrik yang digunakan meliputi R-Square (0.987186 untuk training dan 0.987389 untuk testing), yang menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan hampir 99% variansi dalam data, baik pada data pelatihan maupun pengujian.

## 3.3 Hasil Perancangan

Dalam perancangan aplikasi prediksi penjualan, langkah awal yang dilakukan adalah dengan membuat sebuah diagram use case. Tujuan dari diagram use case ini adalah untuk menggambarkan secara umum proses yang terjadi dalam aplikasi dan bagaimana interaksi antara pengguna dengan sistem. Pada sistem prediksi yang akan dibangun, ada dua pengguna sistem yaitu kordinator dan manager.



**Gambar 6.** *Use Case* Kordinator Pada Gambar 6. *use case* kordinator di atas menggambarkan interaksi antara Kordinator dengan

sistem aplikasi prediksi penjualan. Dalam diagram ini, pengguna (Kordinator) dapat melakukan beberapa aksi, seperti Login menggunakan email dan password, mengakses Dashboard, serta melihat berbagai laporan terkait Total Penjualan, Total Pendapatan, dan Total Wilayah. Kordinator juga dapat mengelola data penjualan, melakukan Data Cleaning, dan Feature Engineering untuk Generate yang kemudian dianalisis menggunakan Perhitungan Model, serta melihat hasil prediksi dan evaluasi model. Fitur tambahan termasuk kemampuan untuk Filter Data, Tambah dan Edit data, serta menghasilkan laporan dalam format PDF. Diagram ini menunjukkan alur penggunaan sistem untuk melakukan analisis dan prediksi penjualan secara menyeluruh.

## 3.4 Hasil Implementasi Aplikasi

Dalam penerapan hasil dari analisis, dilakukan sebuah perancangan yang mencakup proses coding dan pembuatan database menggunakan MySQL untuk menyimpan data aplikasi sistem prediksi penjualan berbasis web. Sistem ini dirancang untuk memprediksi penjualan produk susu kemasan dengan memanfaatkan model regresi berganda. Proses ini melibatkan pengumpulan dan pemrosesan data historis, serta penerapan algoritma prediksi untuk menghasilkan proyeksi penjualan yang akurat. Berikut adalah hasil penerapan aplikasi sistem prediksi penjualan yang kembangkan, yang mencakup berbagai fitur untuk membantu perencanaan produksi dan distribusi.



Gambar 8. Halaman Dashboard

Pada gambar 8. di atas menunjukkan tampilan dashboard aplikasi prediksi penjualan pada sistem CV Cita Nasional. Dashboard ini menampilkan informasi penting seperti Total Penjualan, Total Pendapatan, dan Jumlah Wilayah. Di bagian bawah, terdapat grafik perbandingan Pendapatan antara tahun 2023 (garis biru) dan 2024 (garis oranye), yang memvisualisasikan tren pendapatan bulanan.



Gambar 9. Halaman Data Penjualan

Gambar 9. di atas menunjukkan tampilan Data Penjualan Produk dalam aplikasi sistem prediksi penjualan CV Cita Nasional. Pada bagian ini, pengguna (Kordinator) dapat melihat dan mengelola data penjualan berdasarkan periode, wilayah, dan tahun. Tabel ini mencakup informasi seperti jumlah produk yang terjual (Cup, PP, MP, YGT, Y BTL), pendapatan yang dihasilkan, serta data lainnya yang terkait dengan penjualan. Fitur pencarian, filter, dan reset memudahkan pengguna untuk mencari dan menyaring data berdasarkan kriteria tertentu. Selain itu, terdapat opsi untuk mengimpor data dan melakukan aksi tertentu pada setiap baris data yang relevan.



Gambar 10. Hasil Detail Prediksi

Gambar 10. di atas menunjukkan tampilan Detail Perhitungan Model dalam aplikasi sistem prediksi penjualan. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat informasi terkait model regresi linier berganda (*Multiple Linear Regression*) yang digunakan untuk memprediksi penjualan.

# 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem prediksi pendapatan penjualan susu kemasan berbasis metode regresi linier berganda yang dikembangkan pada CV Cita Nasional wilayah Jawa Barat berhasil memberikan prediksi dengan tingkat akurasi yang baik. Model regresi linier berganda menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan hasil evaluasi MAE sebesar 0,0250, MSE 0,0011, RMSE 0,0334, dan MAPE 11,71%, sehingga dapat diandalkan sebagai alat prediksi pendapatan untuk mendukung pengambilan keputusan perusahaan. Temuan ini menjawab tujuan penelitian, yaitu merancang sistem prediksi berbasis web yang mampu mengidentifikasi variabel-variabel paling berpengaruh terhadap pendapatan sekaligus meningkatkan efektivitas perencanaan produksi dan distribusi. Penelitian ini berkontribusi dalam penyediaan sistem prediksi yang aplikatif bagi perusahaan, namun terbatas pada data historis penjualan selama periode Januari 2023 hingga Juni 2025 dan hanya menggunakan regresi linier berganda sebagai metode pemodelan. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan penambahan fitur analisis yang lebih mendalam terkait faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, persaingan pasar, maupun cuaca, serta penerapan metode prediksi yang lebih kompleks seperti *machine learning* agar sistem dapat memberikan hasil yang lebih adaptif dan akurat di masa mendatang.

# 5. REFERENCES

- [1] T. K. Sabila, L. Lelah, and Didik Indrayana, "Sistem Prediksi Penjualan di Toko Dasni Menggunakan Metode Double Exponential Smoothing," *Pixel J. Ilm. Komput. Graf.*, vol. 15, no. 2, pp. 305–312, 2022, doi: 10.51903/pixel.v15i2.813.
- [2] Ф. Котлер *et al.*, "Analisis struktur kovariansi indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah, dengan fokus pada kesehatan subjektifTitle," *Accid. Anal. Prev.*, vol. 183, no. 2, pp. 153–164, 2023.
- [3] H. Wijaya, S. Feliyanti, L. Magdalena, and R. Ilyasa, "Perancangan Sistem Informasi Rute Bus Rapid Transit (Brt) Di Kota Cirebon Berbasis Website (Studi Kasus Pt. Bima Inti Global)," *J. Digit*, vol. 11, no. 2, p. 200, 2021, doi: 10.51920/jd.v11i2.205.
- [4] K. Olcay, S. Giray Tunca, and M. Arif Ozgur, "Forecasting and Performance Analysis of Energy Production in Solar Power Plants Using Long Short-Term Memory (LSTM) and Random Forest Models," *IEEE Access*, vol. 12, no. August, pp. 103299–103312, 2024, doi: 10.1109/ACCESS.2024.3432574.
- [5] O. J. Ababil, S. A. Wibowo, and H. Zulfia Zahro', "Penerapan Metode Regresi Linier Dalam Prediksi Penjualan Liquid Vape Di Toko Vapor Pandaan Berbasis Website," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.*, vol. 6, no. 1, pp. 186–195, 2022, doi: 10.36040/jati.v6i1.4537.
- [6] Z. Muttaqin and E. Srihartini, "Penerapan Linier Sederhana Untuk Prediksi Persediaan Obat Jenis Tabelt," Sist. Inf. /, vol. 9, no. 1, pp. 12–16, 2022.
- [7] P. S. Gorde and S. Nilesh Borkar, "Comparative Analysis of Linear Regression, Random Forest Regressor and LSTM for Stock Price Prediction," 2024 8th Int. Conf. Comput. Commun. Control Autom. ICCUBEA 2024, pp. 1–5, 2024, doi: 10.1109/ICCUBEA61740.2024.10775094.
- [8] P. A. Duran, A. V. Vitianingsih, M. S. Riza, A. L. Maukar, and S. F. A. Wati, "Data Mining Untuk Prediksi Penjualan Menggunakan Metode Simple Linear Regression," *Teknika*, vol. 13, no. 1, pp. 27–34, 2024, doi: 10.34148/teknika.v13i1.712.
- [9] A. A. . Yulianto, I. . Gartina, R. . Astuti, S. . Dewi, S. . Komala Sari, and W. Witanti, "Analisis dan Desain Sistem Informasi," vol. 4, no. 1, pp. 1– 176, 2009.
- [10] M. Valipour, H. Khoshkam, S. M. Bateni, C. Jun, and S. S. Band, "Hybrid machine learning and deep learning models for multi-step-ahead daily reference evapotranspiration forecasting in different climate regions across the contiguous United States East North Central region," *Agric. Water Manag.*, vol. 283, no. April, p. 108311, 2023, doi: 10.1016/j.agwat.2023.108311.
- [11] W. M. Baihaqi, M. Dianingrum, and K. A. N. Ramadhan, "Regresi Linier Sederhana Untuk Memprediksi KunjunganPasien Di Rumah Sakit Berdasarkan Jenis LayananDan Umur Pasien," *J.*

- SIMETRIS, vol. 10, no. 2, pp. 671-680, 2019.
- [12] D. A. Pohan, M. H. Dar, and Irmayanti, "Penerapan Data Mining untuk Prediksi Penjualan Produk Sepatu Terlaris Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana," *J. Nas. Inform. dan Teknol. Jar.*, vol. 2, no. 1, pp. 2–6, 2022, [Online]. Available: https://doi.org/10.30743/infotekjar.v6i2.4795
- [13] M. Kafil, "Penerapan Metode K-Nearest Neighbors Untuk Prediksi Penjualan Berbasis Web Pada Boutiq Dealove Bondowoso," *JATI* (*Jurnal Mhs. Tek. Inform.*, vol. 3, no. 2, pp. 59– 66, 2019, doi: 10.36040/jati.v3i2.860.
- [14] Y. S. M. Y. Siswo Adiguno, "Tgdojs,+5," *J. Sist. Inf. Tgd*, vol. Volume 1, Nomor 4, pp. 275–281, 2022.
- [15] A. Anggrawan, H. Hairani, and N. Azmi, "Prediksi Penjualan Produk Unilever Menggunakan Metode Regresi Linear," *J. Bumigora Inf. Technol.*, vol. 4, no. 2, pp. 123–132, 2022, doi: 10.30812/bite.v4i2.2416.
- [16] L. Sanny, H. Sarjono, E. Smoothing, W. Trend, E. Smoothing, and W. Moving, "Peramalan Jumlah Siswa / I Sekolah Menengah Atas Swasta Menggunakan Enam Metode," vol. 10, pp. 198– 208, 2013.
- [17] Z. Yang, X. Zheng, and Y. Wu, "Optimization of Complex Systems Based on LSTM Neural Networks and Random Forests," 2024 IEEE 2nd Int. Conf. Electr. Autom. Comput. Eng. ICEACE 2024, pp. 791–796, 2024, doi: 10.1109/ICEACE63551.2024.10898251.
- [18] Eka Larasati Amalia, Yoppy Yunhasnawa, and A. R. Rahmatanti, "Sistem Prediksi Penjualan Frozen Food dengan Metode Monte Carlo (Studi Kasus: Supermama Frozen Food)," *J. Buana Inform.*, vol. 13, no. 02, pp. 136–145, 2022, doi: 10.24002/jbi.v13i02.6496.
- [19] Sihabudin et al., Teori dan Praktik Berbasis SPSS. 2021.
- [20] T. Magesh, S. Supriya, A. Yuvaprakash, R. T. Vishvapriya, C. Nisha, and P. Govindaraajan, "Hybrid Weather Forecasting: Integrating LSTM Neural Networks and Random Forest Models for Enhanced Accuracy," 2024 Int. Conf. Recent Adv. Electr. Electron. Ubiquitous Commun. Comput. Intell. RAEEUCCI 2024, 2024, doi: 10.1109/RAEEUCCI61380.2024.10547997.